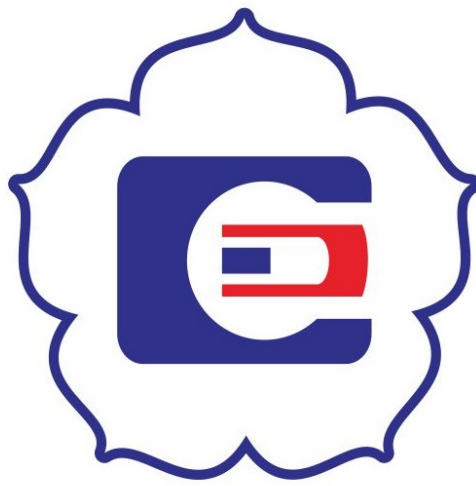


**LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT.BPR CITRA DARIAN
TAHUN 2025**



**Jl.Utama Timur No.125 Weleri - Kendal
TELEPON: 0294643267**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>5</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>7</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>11</i>
V. Laporan Manajemen	<i>19</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>23</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>42</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>50</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>54</i>
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	<i>55</i>



I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	DR ARDIANI IKA SULISTYAWATI, SE, MM, AKT
	Alamat	JL.MURADI I NO 2 SEMARANG
	Jabatan	KOMISARIS UTAMA
	Tanggal Mulai Menjabat	03 April 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	03 April 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	-
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	-
	Pendidikan Terakhir	S3
	Tanggal Kelulusan	31 Maret 2011
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN CERTIF KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	03-05 SEPTEMBER 2024
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 Januari 2027



2.	Nama	WINARNO HADIREDJO,SE,AKT
	Alamat	JL TLOGOMUKTI SELATAN NO 800 SEMARANG
	Jabatan	KOMISARIS
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Oktober 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	30 Oktober 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	-
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	-
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	25 Maret 2004
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN SERTIF KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	15-17 Oktober 2025
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Juli 2026
3.	Nama	PARWANTI,SH,MM
	Alamat	JL KARONSIH SELATAN VII NO 919 NGALIYAN SEMARANG
	Jabatan	DIREKTUR UTAMA
	Tanggal Mulai Menjabat	13 FEBRUARI 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	13 FEBRUARI 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-3/KR.0313/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	03 JANUARI 2022
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	09 MEI 2005
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN SERTIF DIREKSI
	Tanggal Pelatihan	-
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 JANUARI 2027



4.	Nama	ELI NURIDA,SE,MM,AKT
	Alamat	WOLOGITO BARAT VII NO 7 3/5 SEMARANG
	Jabatan	DIREKTUR
	Tanggal Mulai Menjabat	21 JUNI 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	21 JUNI 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-3/KR.0313/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	03 JANUARI 2022
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	27 JULI 2006
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN SERTIF DIREKSI
	Tanggal Pelatihan	-
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 JANUARI 2027



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	KUMAIDI
	Alamat	JENARSARI 03/01 GEMUH KENDAL
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Februari 2021
	Surat Pengangkatan No.	001/DIR-CD/II/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	26 Februari 2021
2.	Nama	SEFTINA ZULFIYAH
	Alamat	BUKIT SILAYUR PERMAI BLOK E/25 12/4 BRINGIN NGALIYAN SEMARANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	22 September 2011
	Surat Pengangkatan No.	016/SK-DIR/IX/2011
	Surat Pengangkatan Tanggal	22 September 2011
3.	Nama	SRI MURTINI
	Alamat	JL PONCOWOLO TIMUR II NO 370 SEMARANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Maret 2021
	Surat Pengangkatan No.	007/DIR-CD/III/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 Maret 2021
4.	Nama	NOVI ELIYAWATI
	Alamat	DUSUN WONOREJO 01/01 DESA WONOTENGGANG ROWOSARI KENDAL
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Maret 2021
	Surat Pengangkatan No.	008/DIR-CD/III/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 Maret 2021



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	DR ARDIANI IKA SULISTYAWATI, SE, MM, AKT
	Alamat	JL MURADI I NO 2 SEMARANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.237.500.000
	Persentase Kepemilikan	25.00%
2.	Nama	DRA SRI MARWATI, MM
	Alamat	JL PUSPONJOLO TENGAH 1/2A CABEAN SEMARANG BARAT SEMARANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.114.500.000
	Persentase Kepemilikan	22.50%
3.	Nama	TEGUH IMAM PRABOWO, ST, MM
	Alamat	JL BOROBUDUR NO 1 4/4 MANYARAN SEMARANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp866.000.000
	Persentase Kepemilikan	17.50%
4.	Nama	DR TRI KARTIKA S, SPA
	Alamat	JL MURADI 1/6 RT 4/4 KALIBANTENG KULON SEMARANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp866.000.000
	Persentase Kepemilikan	17.50%
5.	Nama	ARIEF HIMMAWAN DN, SE, MM, AKT
	Alamat	WOLOGITO BARAT VII NO 7 3/5 KEMBANGARUM SEMARANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP



Jumlah Nominal	Rp866.000.000
Persentase Kepemilikan	17.50%

Daftar Ultimate Shareholder



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	Kep.209/KM.13/1989
Tanggal akta pendirian	13 September 1989
Tanggal mulai beroperasi	06 Januari 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	NOMOR 45
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	19 Agustus 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0056893.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	09 September 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	PERBANKAN
Tempat kedudukan	Jl. Utama Timur No.125 Weleri

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Rama Wendra

a. PT. BPR Citra Darian didirikan berdasarkan Akta No. 109 tgl 27 Juni 1989 dan diperbaiki dengan Akta tertanggal 15 Agustus 1989 yang keduanya dibuat oleh Notaris Sri Hadini Soedjoko SH, berkedudukan di Semarang. Dan telah disahkan dari Menteri Kehakiman RI sesuai surat Keputusan tertanggal 2 September 1989 dg nomor C2-8274.HT.01.01.TH.89.

Bank telah beberapa kali mengalami perubahan akta, diantaranya adalah akta No. 03 tertanggal 31 Desember 2008 oleh notaris Hj. Chandra Puspasari Setyaningrum, SH, Mkn, Kemudian tahun 2014 mengalami perubahan akta, yaitu akta no. 09 tgl 10 Maret 2014 oleh notaris H. Junaedi, SH, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-12988.AHA.01.02. Tahun 2015 mengalami perubahan akta no. 05 tgl 09 Maret 2015 oleh notaris H. Junaedi, SH dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU.0003747.AH.01.02 akta No. 17 tgl 14 Desember 2016 oleh notaris H. Junaedi, SH dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH. 01.03-0108759 tgl 17 Desember 2016. Akta no. 107 tanggal 13 Juni 2017 oleh notaris H. Junaedi, SH dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-0145899 tgl 14 Juni 2017, No.23 tgl 14 Desember 2017 oleh notaris H. Junaedi, SH dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI no.AHU-AH.01.03-0200813 tgl 14 Desember 2017, akta No. 8 tgl 6 April 2018 oleh Notaris Junaidi,SH dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI No AHU-AH.01.03.0140211 tgl 10 April 2018, Akta terakhir No 45 tgl 19 Agustus 2024 oleh Notaris Nurul Masrifah, SH.SPN.M.Kn dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI No AHU-0056893.AH.01.02.TAHUN 2024 tentang Persetujuan



Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. BPR Citra Darian.

Bank beroperasi pada tgl 6 Januari 1990

Tempat dan kedudukan bank di Jl. Utama Timur No. 125 Weleri Kendal dan telah mempunyai 3 kantor kas yaitu Kantor Kas Boja Jl. Pahlawan No. 58 Boja, Kantor Kas Kaliwungu Jl. Raya Timur No. 74 Kaliwungu dan Kantor Kas Pegandon Jl. Sunan Abinowo No. 79 Pegandon.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	8.577.591
Beban Operasional	8.127.700
Pendapatan Non Operasional	13.825
Beban Non Operasional	16.780
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	446.936
Taksiran Pajak Penghasilan	76.216
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	370.720

Perkembangan data keuangan PT. BPR Citra Darian Tahun buku 2025 volume usaha naik sebesar Rp 1.107.212.595 atau (2.87%) yaitu dari Rp 38.522.439.484 menjadi Rp 39.629.652.079. Kenaikan tersebut disisi penempatan pada bank lain naik sebesar Rp 3.415.790.281 atau (53.77%), simpanan dari pihak ketiga naik sebesar Rp 2.112.516.030 (8.05%).

Pendapatan operasional mengalami kenaikan sebesar Rp 2.044.984.830 atau (31.30%) yaitu dari Rp. 6.532.606.433 menjadi Rp 8.577.591.263. Laba/rugi operasional mengalami kenaikan Rp 23.540.320 atau (6.78%) yaitu dari Rp 347.180.048 menjadi Rp 370.720.368. Pendapatan non Operasional mengalami kenaikan sebesar Rp 13.825.000 atau (100%) tahun 2024 tidak ada transaksi pendapatan non operasional. Beban non operasional mengalami kenaikan sebesar Rp 10.930.000 (186.84%) yaitu dari Rp.5.850.000 menjadi Rp.16.780.000. Laba sebelum pajak mengalami kenaikan sebesar Rp.42.679.916 (10.56%) yaitu dari Rp. 404.256.488 menjadi Rp.446.936.404. Taksiran pajak penghasilan mengalami kenaikan sebesar Rp. 19.139.596 (33.53%) yaitu dari Rp 57.076.440 menjadi Rp 76.216.036 dan laba setelah pajak naik sebesar Rp. 23.540.320 (6.78%) yaitu dari Rp 347.180.048 menjadi Rp 370.720.368.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	9.768.770	-	-	-	-	9.768.770



Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	110.771	-	-	-	-	110.771
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	12.821.110	8.452.284	140.048	2.238.747	7.516.342	31.168.531
Jumlah Aset Produktif	22.700.651	8.452.284	140.048	2.238.747	7.516.342	41.048.072

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	41,66
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	24,22
NPL Gross	31,63
Return on Assets (ROA)	1,15
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,76
Net Interest Margin (NIM)	15,76
Loan to Deposit Ratio (LDR)	110,33
Cash Ratio	27,28

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	31,63
NPL Neto (%)	24,22

Penyebab Utama Kondisi NPL:

NPL Gross posisi Desember 2025 sebesar 31.63%, dibandingkan dengan Desember 2024 25.31% naik sebesar 6.32%, sedangkan NPL Net posisi Desember 2025 24.22% dibandingkan dengan Desember 2024 23.42% atau naik sebesar 0,28% kenaikan NPL terutama adanya kredit yang usahanya mengalami penurunan sehingga tidak dapat memenuhi kewajiban.

Langkah Penyelesaian:

1. Penagihan secara rutin baik secara bersama-sama atau secara persuasif.
2. Pemberian surat peringatan, surat tagihan,
3. Gugatan Sederhana di Pengadilan Negeri.
4. Lelang di KPKNL



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Tahun 2025 tidak ada penambahan atau pengurangan kegiatan usaha dan/ atau jaringan kantor, sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap BPR.



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan bank disusun sesuai dengan SEOJK Nomor 21/SEOJK.03/2024 yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat untuk penyusunan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan berlaku mulai 01 Januari 2025.

SAK EP dimaksudkan agar laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja dan arus kas sehingga tujuan laporan keuangan tersebut dapat tercapai. SAK EP mungkin tidak mengatur pengungkapan informasi tertentu padahal pengungkapan informasi tersebut diperlukan guna menyajikan laporan keuangan secara wajar. Dalam hal tersebut maka BPR harus memberikan tambahan pengungkapan informasi yang relevan sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar.

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah biaya historis untuk semua akun sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan sejak perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya. BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan.

b. Transaksi Hubungan Istimewa

Sesuai dengan SAK EP tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries).
2. Perusahaan Asosiasi (associated companies)
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau



Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (performing) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (accrual basis). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (Non Performing) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "Non Performing" di masukkan dalam rekening administrasi.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara accrual, sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (wadiah), tabungan (mudharabah) diakui secara kas deposito dan deposito diakui secara accrual.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan depositoncall. Depositoncall adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan

4. Sertifikat deposito

merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

5. Penyisihan penghapusan aset produktif penempatan pada bank lain merupakan jumlah penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak dibayarnya bunga pada penempatan bank lain (ABA).

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi



provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketingfee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

BPR mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka BPR memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan "CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

g. Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-linemethod) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Jenis Aset Tetap Kendaraan	Tarif Penyusutan
Gol I	25%
Gol II	12,50%
Inventaris/Peralatan Kantor	
Gol I	25%
Gol II	12,50%

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.



h. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

i. Aset Lain - Lain

Aset Lain – lain adalah pos – pos asset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain – lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain – lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain – lain.

j. Liabilitas Segera

Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

k. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

l. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

m. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga

n. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat



diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukkan di rekening administratif).

o. Liabilitas lainnya

Liabilitas lainnya diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Liabilitas antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

p. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset nonkas.

- Modal disetor dicatat berdasarkan:

a) Jumlah uang yang diterima.

b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.

c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.

d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.

e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penysetor aset non-kas.

- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non-kas.

- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:

a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;

b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.

- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.



- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/ Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

q. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:

- laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan - laba rugi periode berjalan

r. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketingfee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.



s. Beban Operasional

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait. Beban bunga: Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima. Beban kerugian penurunan nilai: pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode. Beban operasional disajikan dalam pos terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

t. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non- operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

u. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

KEBIJAKAN DALAM MANAJEMEN RISIKO

sesuai POJK No.13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat dan SEOJK No 1/ SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat, BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) wajib menerapkan manajemen risiko meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas yaitu :

a. Risiko Kredit

o Dalam penyaluran kredit bank akan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian sehingga akan mengurangi kredit bermasalah.

o Bank akan melakukan pantauan secara rutin terhadap kredit yang telah di salurkan

o Bank tetap akan menekan NPL agar kualitas kredit terjaga.

b. Risiko Operasional

o Bank akan mengirim pengurus dan karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk



meningkatkan pengetahuan yang menunjang operasional bank.

o Bank akan segera melengkapi kekurangan SOP yang digunakan untuk operasional sehingga tidak mengganggu jalannya operasional.

o Bank bekerjasama dengan vendor corebanking yang terpercaya untuk menghindari kegagalan sistem dan penggunaan sistem yang tidak benar.

c. Risiko Kepatuhan

o Bank telah mempunyai Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dan Pejabat Eksekutif dalam bidang kepatuhan dan manajemen risiko untuk menunjang kegiatan operasional bank.

o Bank senantiasa memastikan Bank memenuhi peraturan yang berlaku dari pihak otoritas dan peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbankan.

d. Risiko Likuiditas

o Bank mempertahankan rasio likuiditas untuk memenuhi kebutuhan cash flow.

o Bank melakukan diversifikasi sumber dana bank.

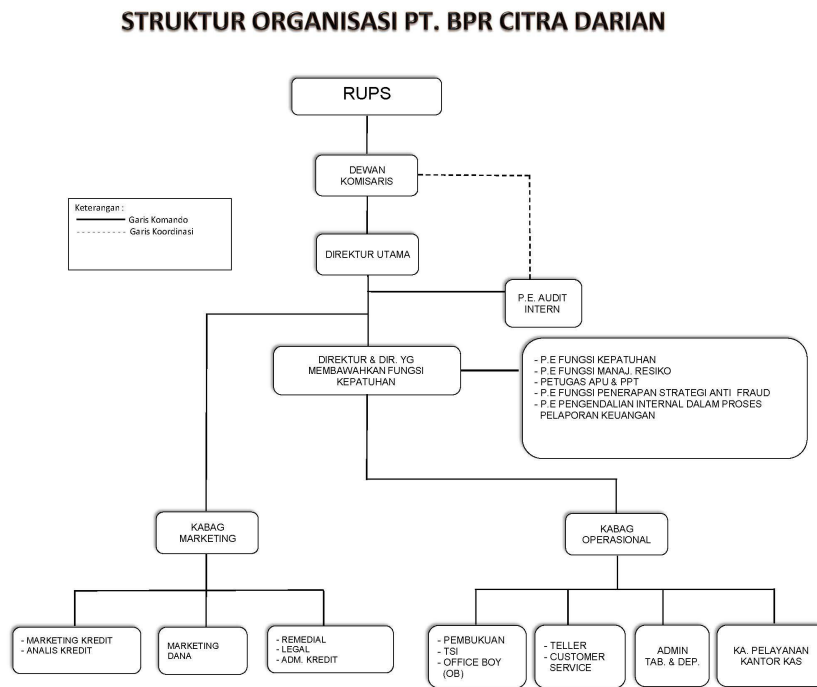
o Menjaga keseimbangan jangka waktu asset dan kewajiban.



V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 27 Februari 2023 akta no.105 tertanggal 28 Februari 2023 dibuat notaris Nurul Masrifah, SH.SPN.M.Kn yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.09-0097267 tanggal 04 Maret 2023, serta surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan karyawan, maka susunan pengurus dan karyawan PT. BPR Citra Darian sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1.	DR. Ardiani Ika S,SE,MM,Akt	: Komisaris Utama
2.	Winarno Hadiredjo,SE,Akt	: Komisaris
3.	Parwanti,SH,MM	: Direktur Utama



4. Eli Nurida,SE,MM,Akt : Direktur
5. Kumaidi : Kepala Bagian Marketing
6. Sri Murtini : Kepala Bagian Operasional
7. Seftina Zulfiyah : PE Audit Intern
8. Novi Eliyawati : PE Fungsi Kepatuhan
9. Ahmad Rohadi : Kepala Kas Pegandon
10. Agus Setianto Saputro : Kepala Kas Kaliwungu
11. Catur Nur Wahidin : Kepala Kas Boja
12. David Kurniawan : Analis
13. Anton Budiharjo : Analis
14. Sulistiawan : Marketing
15. Ibnu Khabibulah : Marketing
16. Mawan Abadi : Marketing
17. Jurahman : Marketing
18. Bagus Tri Raharjo : Marketing
19. Andri Pujiyanto : Marketing Dana
20. Cahaya Tino Petro Extrada : Kasi Remedial
21. Dyska Setiawan : Remedial
22. Yanuar Aryadi : TSI
23. Susi Purwanti : Pembukuan
24. Ratna Lolita Shanti : Legal
25. Tin Fransiska Ngongadje : Adm Kredit
26. Khaerul Mazid : Adm Tab dan Dep
27. Sri Harnanik : Teller
28. Vivin Anita Widyasari : Teller
29. Linawati Dwi Astuti : Teller
30. Dewi Setyawati : Teller
31. Mohamad Mawardi : Office Boy

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Citra
	Uraian	Tabungan Citra adalah Simpanan tabungan dengan saldo minimal Rp. 5.000,-
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Harian
	Uraian	Tabungan Harian adalah Simpanan dengan saldo minimal Rp 250.000,-
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana



	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Simpel (Tabungan Pelajar)
	Uraian	Tabungan Simpel adalah setoran minimal Rp 1.000,- saldo minimal Rp 5.000,- bebas administrasi dan tidak ada bunga.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Berjangka
	Uraian	Deposito berjangka adalah deposito dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Angsuran
	Uraian	Kredit angsuran adalah kredit dengan cara angsuran pokok dan bunga setiap bulannya.
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Musiman
	Uraian	Kredit Musiman adalah kredit dengan cara angsuran bunga setiap bulannya.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	04. Produk lanjutan berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan atau produk lembaga jasa keuangan nonbank atau mempengaruhi penilaian profil risiko
	Nama Produk	Payment Point Pembayaran Listrik Online
	Uraian	Pembayaran listrik nasabah dan pihak lain yang bekerjasama dengan PT. BPR Karyajatnika Sadaya yang telah disetujui bank Indonesia tertanggal 30 Januari 2008 dengan surat nomor : 10/ PBPR/ IDABPR/ Sm Perihal : Kegiatan Kas Payment Point BPR.



3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Teknologi Informasi yang digunakan PT. Bank Perekonomian Rakyat Citra Darian saat ini yaitu PINtech dengan Vendor PT. Pintech Royal Mandiri dari Yogyakarta dan telah bekerjasama sejak tahun 2012. Dengan perjanjian Kerjasama No.VII/PIN/X/2012 yang ditandatangani oleh PT. BPR Citra Darian dengan PT. Pintech Royal Mandiri. Menu yang diberikan vendor telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, perbaikan kesalahan dilakukan langsung oleh Vendor melalui remot viewer Anydesk. Vendor telah melakukan presentasi pada tanggal 13 Oktober 2012 di kantor Bank Indonesia Semarang. Aplikasi yang disajikan Pintech sistem operasionalnya memakai core banking windows dengan bahasa program visual foxpro dengan database MySQL. Dan untuk sistem keamanan menggunakan anti virus Kaspersky.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem keamanan teknologi informasi menggunakan antivirus kaspersky yang selalu dilakukan update setiap waktunya

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

PT. BPR Citra Darian dalam penghimpunan dana, untuk memasarkan produk Tabungan dan Deposito tidak mempunyai segmen khusus, sehingga semua lapisan masyarakat dapat menempatkan dananya di PT.BPR Citra Darian. Kegiatan promosi yang dilakukan menggunakan penyebaran brosur dan personal selling dengan layanan jemput bola, door to door dan penyebaran pamlet/brosur, marketing dapat menjangkau semua pasar.

Termasuk pemasaran kredit, bedanya kalau kredit segmen yang dibidik adalah nasabah UMKM yaitu mikro, kecil, menengah antara lain pedagang, petani, jasa, transportasi, pegawai.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR CITRA DARIAN
	Alamat	JL UTAMA TIMUR 125
	Desa/Kecamatan	Weleri
	Kabupaten/Kota	0902
	Kode Pos	51355
	Nama Pimpinan	PARWANTI, SH, MM
	Nomor Telepon	0294643267
	Jumlah Kantor Kas	3

Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor



PT BPR Citra Darian mempunyai 4 kantor yaitu :
Kantor Pusat : Jl. Utama Timur No. 125 Weleri Kendal
Kantor Kas Boja : Jl. Pahlawan No. 58 Boja Kendal
Kantor Kas Kaliwungu : Jl. Raya Timur No. 74 Kaliwungu Kendal
Kantor Kas Pegandon : Jl. Sunan Abinowo No 79 Pegandon Kendal

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRKS
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	10 Desember 2007
	Jenis Kerja Sama	Kerjasama dalam pembayaran listrik
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama dilakukan dengan saling menguntungkan dari transaksi kegiatan pembayaran listrik dan telah disetujui oleh Bank Indonesia tertanggal 30 Januari 2008 surat No 10/ PBPR/ IDABPR/ Sm. Perihal : Kegiatan Kas Payment Point BPR.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	10 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	7 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	10 orang
Jumlah Pegawai Tetap	27 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	14 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	5 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	17 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	10 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	12 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan Kebijakan Pembentukan CKPN sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	ZOOM OJK (Direksi dan PE Audit Intern)
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan Mekanisme Pengajuan Permohonan Penggunaan Peer Group Data dalam perhitungan CKPN bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	07 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (Direktur, PE Audit Intern, IT)
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Penerapan Tata Kelola.
	Tanggal Pelaksanaan	13 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Pelatihan Perbarindo Aplikasi Digital Tata Kelola (PE Operasional).
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Sistem Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan.
	Tanggal Pelaksanaan	14 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Perbarindo Aplikasi Digital Sistem Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PE Kepatuhan)
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Laporan Bulanan BPR.
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK Sosialisasi APOLO Laporan Bulanan BPR (IT dan Pembukuan).
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan dan diskusi mengenai perhitungan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP.
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Audit Intern & PE Kepatuhan).
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengenalan Lelang Gen Z.
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom KPKNL Sosialisasi Pengenalan Lelang Gen Z (PE Audit Intern).
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI (PE Operasional).
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Transformasi Digital : Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK Institut (PE Kepatuhan)
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Portal Lelang Indonesia Generasi Gen Z
	Tanggal Pelaksanaan	03 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom DJKN (Adm Kredit).
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SAK EP dan SEOJK Pedoman Akuntansi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	OJK - Sosialisasi SAK EP dan SEOJK Pedoman Akuntansi BPR (PE Audit Intern).
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank.
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom Perbarindo (Direktur & PE Kepatuhan)



13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar POJK 15 Tahun 2024 Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan.
	Tanggal Pelaksanaan	12 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom (PE Kepatuhan).
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (Gencarkan)
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK - Sosialisasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (Gencarkan) (Direktur Utama & Marketing Dana)
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perbarindo - Aplikasi Digital SIPETA (IT)
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK No 28 tahun 2024 tentang SIPELAKU dan mekanisme Penggunaannya.
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Kepatuhan)
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan Internal Control Over Financial Reporting dalam rangka penguatan Sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	03 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Audit Internal & PE Kepatuhan)
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Akuntansi sesuai SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	07 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Perbarindo (Pembukuan)
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar SDM - Pelatihan Induksi Karyawan baru BPR
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom Perbarindo Webinar SDM (Direktur)
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Laporan Tata Kelola BPR (GCG)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom Perbarindo (PE Operasional)
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum
	Tanggal Pelaksanaan	17 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Kepatuhan)
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SAKEP
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Pintech (IT)



23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Simulasi SAK EP dan Perjurnalan
	Tanggal Pelaksanaan	08 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom Pintech (PE Audit Intern)
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Apolo Laporan Tahunan
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Operasional)
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Manfaat Program dan Kerjasama Keagenan Korporasi BPJS Ketenagakerjaan dengan Lembaga Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	BPJS Ketenagakerjaan (Direktur)
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi Pajak "Bimtek SPT tahunan PPh Badan"
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom KPP Madya Semarang (Pembukuan)
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Implementasi Pedoman SETARA (Akses Pelayanan Keuangan Inklusif untuk Disabilitas)
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Kepatuhan)



28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Stategi dalam Wawancara Calon Debitur
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom German Sparkasen (Analisis)
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi ketentuan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	RESOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan, RSEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola
	Tanggal Pelaksanaan	14 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Perbarindo DPK Semarang (Direktur Utama)
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK No 12 tahun 2024 tentang SAF
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Kepatuhan)
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Permohonan dan pelaksanaan lelang eksekusi
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	KPKNL Pekalongan (Direktur Utama, PE Audit Intern, Adm Kredit)



33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengkinian Informasi Terkait APPK dan mekanisme Layanan Pengaduan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (Pembukuan)
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SIPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (IT & Adm tab dan dep)
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Nasional Perbarindo Fraud Risk Management (FRM), Audit Investigasi Fraud, Risk Based Audit (RBA)
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom Perbarindo (Direktur dan PE Audit Intern)
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom PPATK (IT)
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diskusi Pencatatan biaya perolehan diamortisasi
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (Pembukuan)



38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Talkshow Forum Governance, Risk and Compliance,
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (Direksi, Komisaris Utama, PE Audit Intern, PE Kepatuhan)
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Perbarindo (PE Audit Intern)
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	14 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sparkasen Perbarindo (PE Operasional)
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penilaian Sendiri (Self Assessment)
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Operasional)
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD Evaluasi dan peningkatan kualitas pelaporan BPR melalui Go AML
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom PPATK (IT & Adm Tab Dep)
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Audit Berbasis Risiko (RBA)



	Tanggal Pelaksanaan	22 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Perbarindo (Direktur, PE Audit Intern)
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pernarindo (PE Kepatuhan)
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan AYDA, Aspek Legal dan permasalahannya
	Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Perbarindo (Direktur Utama)
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Enterprise Risk Manajemen
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	LPS (Direktur)
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Hukum Praktis
	Tanggal Pelaksanaan	08 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom (PE. Ka.Marketing)
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Risk and Governance Summit Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (Direksi)
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi dalam wawancara calon debitur BPR
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Perbarindo Sparkassen (Analisis)
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Perbarindo (PE Operasional)
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan oleh PPAK
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom Perbarindo (PE Kepatuhan)
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Perlindungan Konsumen Terkait dengan Transparansi Produk dan Jasa
	Tanggal Pelaksanaan	26 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Perbarindo (Ka. Marketing)
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Restrukturisasi Kredit sesuai POJK No 1 tahun 2024 dan SEOJK no 21 tahun 2024.
	Tanggal Pelaksanaan	28 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perbarindo (Adm Kredit)
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Kepatuhan)
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar UMKM Mendunia - Strategi peningkatan skala bisnis menembus pasar nasional dan internasional
	Tanggal Pelaksanaan	09 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Kepatuhan)
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APU PPT dan PPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	11 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Kepatuhan)
57.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja Industri Jasa Keuangan Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	16 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (Direktur)
58.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimtek SPT Tahunan melalui Cortex
	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris



	Uraian Kegiatan	Gedung Keuangan Negara II Semarang (Direktur, PE Operasional)
59.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Si AKBAR
	Tanggal Pelaksanaan	29 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perbarindo (Analisis)
60.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Awareness ISO 27001 : 2022 Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	06 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom Pernerbarindo (PE Operasional)
61.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan OJK
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Kepatuhan, IT)
62.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD mengenai pengembangan dan penguatan Modal Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Audit Intern, PE Kepatuhan)
63.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyegaran Komisaris
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris



	Uraian Kegiatan	Lembaga Sertif (Komisaris)
64.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom Perbarindo (PE Operasional, PE Kepatuhan)
65.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi PT. Jamkrida terkait penjelasan POJK 11 Tahun 2025 tentang penyelenggaraan usaha lembaga penjaminan.
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	PT Jamkrida (Direktur Utama, PE Kepatuhan)
66.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (IT)
67.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (Direktur, PE Audit Intern)
68.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tata cara Pembayaran Premi LPS dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan metode pembayaran nominal tertutup
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025



	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom Perbarindo (PE Kepatuhan, PE Operasional)
69.	Nama Kegiatan Pengembangan	Desiminasi Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (Direktur Utama, PE Operasional)
70.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Modul Apolo {enilaian TKS BPR
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Kepatuhan, PE Audit Intern)
71.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar, Rakerda, Harmonisasi Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	11 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Perbarindo (Direktur Utama)
72.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi dan Komunikasi Aplikasi Lelang Generasi 2
	Tanggal Pelaksanaan	12 November 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom KPKNL (Remedial, Adm Kredit, PE Operasional)
73.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Perpajakan Kupas Tuntas Pelaporan SPT Tahunan badan Era Cortex
	Tanggal Pelaksanaan	14 November 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom Tax Flash (PE Operasional)
74.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT, PPPSPM dan SAF
	Tanggal Pelaksanaan	22 November 2025
	Jumlah Peserta	31 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU PPT PPPSPM dan SAF (Seluruh pengurus dan Pegawai)
75.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi Digital RAKB
	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Perbarindo (Direktur Utama, PE Operasional)
76.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK No 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (Direktur Utama, PE Operasional, PE Audit Intern, PE Kepatuhan)
77.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Verifikasi Substantif Peralihan Saham dan Permasalahannya
	Tanggal Pelaksanaan	06 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	PN Kendal (Direktur, Adm Kredit)
78.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penggunaan Laba, Pembagian Deviden, dan penentuan Tantiem dan Dekom tahun 2025



	Tanggal Pelaksanaan	08 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Perbarindo (Direktur)
79.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengikatan Kredit dan jaminan untuk janda dan duda
	Tanggal Pelaksanaan	17 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Zoom Perbarindo (Adm Kredit)
80.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBITA
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Perbarindo (PE Audit Intern, PE Operasional)
81.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP TKS
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Perbarindo (PE Kepatuhan)
82.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi APU PPT dan Pencegahan Pendanaan Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom OJK (PE Kepatuhan, IT)
83.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan POJK tentang Penyelenggaraan TI



Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
Jumlah Peserta	3 orang
Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Uraian Kegiatan	Zoom OJK (Direktur Utama, PE Kepatuhan, IT)

Dalam rangka peningkatan kemampuan dan pengetahuan pegawai bank telah melakukan pelatihan-pelatihan baik melalui virtual maupun tatap muka yang diadakan internal maupun eksternal dengan anggaran dana pendidikan yang telah dicadangkan sebesar ketentuan yaitu 3% dari biaya tenaga kerja tahun lalu, Anggaran dana pendidikan PT.BPR Citra Darian tahun 2025 sebesar Rp. 87.386.182 dan telah direalisasikan sebesar Rp. 71.853.750 s.d Desember 2025.



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	183.529	140.802
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	9.768.770	6.352.979
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	31.279.302	32.617.107
Provisi yang belum diamortisasi	546.385	688.615
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	43.353	43.353
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	2.380.760	728.314
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	656.132	367.263
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	329.954	319.065
Aset Tidak Berwujud	103.000	103.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	94.250	89.875
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.033.621	810.509
TOTAL ASET	39.629.652	38.522.439
Liabilitas Segera	49.381	43.658
Tabungan	7.215.885	6.927.319
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	21.135.903	19.311.953



Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	3.500.000	4.500.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	182.283	216.850
TOTAL LIABILITAS	32.083.453	30.999.780
Modal Dasar	6.000.000	6.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	1.050.000	4.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	990.000	460.530
Tujuan	0	2.950.000
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.235.479	1.764.949
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	370.720	347.180
TOTAL EKUITAS	7.546.199	7.522.659

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	8.577.591	6.532.606
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	16.114	8.187
Tabungan	26.974	23.884



Deposito	35.078	50.840
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	7.235.696	5.485.504
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	606.080	6.907.137
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	438	306
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	2.248	191
e. Pemulihan CKPN	375.486	86.167
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	279.476	270.390
Beban Operasional	8.127.700	6.122.500
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	84.486	85.755
Deposito	1.302.177	1.217.137
Simpanan dari Bank Lain	257.236	325.886
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	61.727	59.601
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0



3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	27
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.027.932	353.000
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	45.525	60.098
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.669.367	2.572.723
Honorarium	371.050	331.350
Lainnya	45.867	8.800
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	71.854	30.669
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	101.207	101.860
Lainnya	224.328	247.700
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	58.844	27.559
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	4.375	4.375
f. Beban Premi Asuransi	105.105	104.718
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	110.358	59.536
h. Beban Barang dan Jasa	467.272	446.121
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	4.862	4.504
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	114.128	81.080
Laba (Rugi) Operasional	449.891	410.106
Pendapatan Non Operasional		
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	13.825	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0



3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
Beban Non Operasional	16.780	5.850
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	16.780	5.850
Laba (Rugi) Non Operasional	-2.955	-5.850
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	446.936	404.256
Taksiran Pajak Penghasilan	76.216	57.076
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	370.720	347.180
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	370.720	347.180

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0



Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	3.764.594	1.953.200
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	112.116	113.758
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	57.997	58.603
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	2.000	1.771	2.700	461	1.034	7.965
Dividen	0	0	0	0	-724	-724
Pembentukan Cadangan	0	0	250	0	0	250
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	347	347
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	-310	-310
Saldo per 31 Des Tahun 2024	2.000	1.765	2.950	461	347	7.523
Dividen	0	0	0	0	-315	-315
Pembentukan Cadangan	0	0	0	529	0	529
DSM Ekuitas	2.950	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0



Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	371	371
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	-529	-2.950	0	-32	-562
Saldo Akhir (per 31 Des)	4.950	1.235	0	990	371	7.546

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	7.313.863	5.568.415
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	606.080	607.137
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	2.248	191
Pendapatan operasional lainnya	655.400	356.863
Pembayaran beban bunga	-1.704.945	-1.694.765
Beban gaji dan tunjangan	3.086.284	-3.297.834
Beban umum dan administrasi	-1.135.896	-1.044.255
Beban operasional lainnya	-2.136.675	-60.098
Pendapatan non operasional lainnya	-2.955	-5.850
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	-81.933	-92.437
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-347.180	-789.772
Penempatan pada bank lain	-3.415.790	2.284.266
Kredit yang diberikan	2.848.021	-60.447
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-223.112	117.303
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	5.723	-27.027
Tabungan	288.566	529.954
Deposito	1.823.950	-1.043.036
Simpanan dari bank lain	-1.000.000	-1.300.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-29.530	-19.713
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	379.550	28.896
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	0	0
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-336.823	-1.670
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	-17.500
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0



Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-336.823	-19.170
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	42.727	9.726
Kas dan setara Kas awal periode	140.802	131.076
Kas dan setara Kas akhir periode	183.529	140.802



Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT.BPR Citra Darian

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Parwanti, SH, MM
Alamat Kantor : Jl. Utama Timur No. 125 Weleri Kendal
Alamat Domisili : Karonsih Selatan VII/919 Ngaliyan Semarang
Nomor Telepon : 0895358520849
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eli Nurida, SE, MM, Akt
Alamat Kantor : Jl. Utama Timur No. 125 Weleri Kendal
Alamat Domisili : Wologito Barat VII No. 7 3/5 Kembangarum Semarang Barat
Nomor Telepon : 087777501998
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT.BPR Citra Darian telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT.BPR Citra Darian posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT.BPR Citra Darian posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Weleri, April 2026

PT. BPR Citra Darian




Parwanti, SH, MM Eli Nurida, SE, MM, Akt
Direktur Utama Direktur

1. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR CITRA DARIAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NO	KETERANGAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024
5.1	<u>Kas</u>		
	Jumlah tersebut merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
	- Kas	183.528.600	140.801.700
	Jumlah Kas	183.528.600	140.801.700
5.2	<u>Penempatan Pada Bank Lain</u>		
		TAHUN 2025	
		Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)
			Jumlah
	- Giro		
	- PT Bank Mandiri (Persero)		-
	- PT Bank Jabar	0,50%	192.886.961
	- PT Bank Negara Indonesia (Persero)	2,00%	1.990.976.869
	Jumlah Giro		2.183.863.830
	- Tabungan		
	- PT Bank Jateng - Boja	0,15%	241.689.300
	- PT Bank Jateng - Kendal	0,25%	794.011.484
	- PT Bank Jateng - Weleri	0,25%	636.355.812
	- PT Bank Mandiri	1,00%	1.813.467.067
	- PT Bank Danamon	0,75%	1.881.558.740
	- PT BPR Karyajatnika Sadaya	0,50%	12.823.386
	Jumlah Tabungan		5.379.905.789
	- Deposito		
	- PT Bank BPD (APEX)	1 bulan	30.000.000
	- PT Bank Mandiri	3 bulan	100.000.000
	- PT Bank Jabar	1 bulan	1.750.000.000
	- PT BPR Weleri Jaya Persada	1 bulan	25.000.000
	- PT BPR Arthanugraha Makmur S	6 bulan	200.000.000
	- PT BPR Arthanugraha Makmur S	6 bulan	100.000.000
	Jumlah Deposito		2.205.000.000
	Jumlah Penempatan Pada Bank Lain		9.768.769.619
	- Giro		
	- PT Bank Mandiri (Persero)		-
	- PT Bank Jabar	0,50%	681.120.829
	- PT Bank Negara Indonesia (Persero)	1,25%	374.887.534
	Jumlah Giro		1.056.008.363
	Tabungan		
	- PT Bank Jateng - Boja	0,75%	274.990.529
	- PT Bank Jateng - Kendal	0,25%	325.285.631
	- PT Bank Jateng - Weleri	0,50%	1.173.468.078
	- PT Bank Mandiri	1,00%	1.615.574.356
	- PT Bank Danamon	2,75%	1.146.961.802
	- PT BPR Karyajatnika Sadaya	0,75%	5.690.579
	Jumlah Tabungan		4.541.970.975

5.2 Penempatan Pada Bank Lain - Lanjutan

	TAHUN 2024		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Deposito			
- PT Bank Jateng	1 Bulan	4,25%	30.000.000
- PT Bank Mandiri	3 Bulan	2,25%	100.000.000
- PT BPR Weleri Jaya Persada	1 Bulan	6,75%	25.000.000
- PT BPR Arthanugraha Makmur S	6 Bulan	6,75%	200.000.000
- PT BPR Dhana Adiwerna	6 Bulan	6,75%	400.000.000
Jumlah Deposito			755.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain			6.352.979.338
Mutasi CKPN:			
Saldo awal			23.230
Beban CKPN ABA			27.479
CKPN penyusutan penghapusan aset			(50.709)
Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain			-

5.3 Kredit Yang Diberikan

Jumlah tersebut merupakan saldo Kredit Yang Diberikan Lain per 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Kredit Yang Diberikan berdasarkan Jenis Kredit :

	TAHUN 2025	TAHUN 2024
- Jenis kredit		
Modal kerja	26.450.501.515	28.079.452.637
Investasi	2.259.296.554	2.404.609.000
Konsumsi	2.569.504.004	2.133.045.750
Jumlah	31.279.302.073	32.617.107.387
- Jenis sektor ekonomi		
Pertanian	1.005.358.745	1.972.638.050
Perdagangan	17.502.306.020	17.033.887.336
Perindustrian	3.166.365.880	2.579.675.886
Jasa	7.035.767.424	8.897.860.365
Lain-lain	2.569.504.004	2.133.045.750
Jumlah	31.279.302.073	32.617.107.387
- Kredit berdasarkan kolektibilitas		
Lancar	10.356.441.098	16.615.120.317
Dalam perhatian khusus	11.027.723.818	7.748.100.584
Kurang lancar	140.048.065	2.098.978.000
Diragukan	2.238.746.918	1.087.246.650
Macet	7.516.342.174	5.067.661.836
Jumlah	31.279.302.073	32.617.107.387
- Kredit berdasarkan keterkaitan		
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	110.062.000	155.113.200
Pihak lain	31.169.240.073	32.461.994.187
Jumlah	31.279.302.073	32.617.107.387
Jumlah kredit yang diberikan	31.279.302.073	32.617.107.387
- Amortisasi Provisi	(546.384.790)	(688.614.781)
- Pendapatan ditangguhkan restrukturisasi	(43.352.600)	(43.352.600)
Jumlah Kredit berdasarkan Jenis Kredit	30.689.564.683	31.885.140.006
Penyisihan kerugian		
- CKPN Awal tahun	728.314.049	461.429.496
- Penyisihan tahun berjalan	2.027.931.721	353.000.446
- Pemulihan tahun berjalan	(375.486.236)	(86.115.893)
Saldo akhir tahun	2.380.759.534	728.314.049

5.4 Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Inventaris	336.863.430	299.333.000	17.554.800	618.641.630
- Kendaraan	30.400.000	37.490.000,00	30.400.000,00	37.490.000
	<u>367.263.430</u>	<u>336.823.000</u>	<u>47.954.800</u>	<u>656.131.630</u>
Akumulasi Penyusutan				
- Inventaris	288.665.400	56.500.623	17.554.791	327.611.232
- Kendaraan	30.399.998	2.343.126	30.399.998	2.343.126
	<u>319.065.398</u>	<u>58.843.749</u>	<u>47.954.789</u>	<u>329.954.358</u>
Nilai Buku	<u>48.198.032</u>			<u>326.177.272,50</u>
	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Inventaris	367.787.430	1.670.000	32.594.000	336.863.430
- Kendaraan	30.400.000	-	-	30.400.000
	<u>398.187.430</u>	<u>1.670.000</u>	<u>32.594.000</u>	<u>367.263.430</u>
Akumulasi Penyusutan				
- Inventaris	293.700.871	27.558.524	32.593.995	288.665.400
- Kendaraan	30.399.998	-	-	30.399.998
	<u>324.100.869</u>	<u>27.558.524</u>	<u>32.593.995</u>	<u>319.065.398</u>
Nilai Buku	<u>74.086.561</u>			<u>48.198.032,00</u>
Aset tidak berwujud				
- Aset tidak berwujud			103.000.000	103.000.000
- Akumulasi amortisasi			(94.249.990)	(89.874.994)
Nilai Buku Buku			<u>8.750.010</u>	<u>13.125.006</u>

5.5 Aset Lainnya

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Aset Pajak Tangguhan	-	-
Biaya dibayar dimuka		
- Sewa kantor pusat	220.000.002	-
- Sewa kantor kas boja	103.541.669	128.625.000
- Sewa kantor kas Kaliwungu	20.416.669	41.812.501
- Sewa kantor kas Pegandon	22.443.750	36.575.000
Pendapatan Bunga Diterima		
- Penempatan pada Bank lain-bersih	1.848.119	1.326.714
- Kredit yang diberikan -bersih	664.871.220	601.670.236
Lainnya		
- Persediaan materai	500.000	500.000
Jumlah Aset Lainnya	<u>1.033.621.429</u>	<u>810.509.451</u>

5.6 Liabilitas Segera Dapat Dibayar

Jumlah tersebut merupakan saldo Liabilitas Segera Dapat Dibayar per 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Kewajiban Kepada Pemerintah		
- PPh Pasal 21 atas gaji dan upah	24.791.998	13.374.477
- PPh Pasal 4 atas deposito	20.894.207	20.146.787
- PPh Pasal 4 atas Tabungan	1.169.981	1.091.193
- PPh 23 atas sewa	374.430	374.424
- Titipan Nasabah	2.125.000	8.667.000
- PPh 23 Lainnya	25.460	4.292
Jumlah Liabilitas Segera Dapat Dibayar	<u>49.381.076</u>	<u>43.658.173</u>

5.7 Simpanan

Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan yang berupa Tabungan dan Deposito per 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tabungan

- Tabungan Citra
- Tabungan Harian
- Tabungan Simple

Jumlah

	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	7.121.659.935	6.877.075.567
	93.011.017	49.134.355
	1.214.030	1.109.030
	7.215.884.982	6.927.318.952

Deposito

Deposito Menurut Jangka Waktu :

- Jangka Waktu 01 bulan
- Jangka Waktu 03 bulan
- Jangka Waktu 06 bulan
- Jangka Waktu 12 bulan

Jumlah

Jumlah Simpanan

	3.326.353.485	4.082.053.485
	9.803.500.000	8.680.100.000
	5.453.750.000	4.967.500.000
	2.552.300.000	1.582.300.000
	21.135.903.485	19.311.953.485
	28.351.788.467	26.239.272.437

5.8 Utang Bunga

Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan yang berupa Tabungan dan Deposito per 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Bunga Deposito
- Simpanan dari bank lain

Jumlah Utang Bunga

	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	60.476.559	56.945.557
	13.460.273	16.310.958
	73.936.832	73.256.515

5.9 Utang Pajak

Jumlah tersebut merupakan saldo Deposito Berjangka per 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Hutang Pajak

- Pajak Penghasilan pasal 25
- Pajak penghasilan badan pasal 29

Jumlah Utang Pajak

	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	13.223.416	23.404.225
	4.463.645	-
	17.687.061	23.404.225

5.10 Simpanan Dari Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

	TAHUN 2025		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
- PT Bank Jateng	12 Bulan	6,50%	1.700.000.000
- PT Bank Jateng	6 Bulan	6,00%	300.000.000
- PT BPR Kembang Parama	6 Bulan	6,00%	500.000.000
- PT BPR Muncul Artha Sejahtera	3 Bulan	6,00%	500.000.000
- PT BPR BKK Kota Semarang	3 Bulan	6,00%	500.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain			3.500.000.000

	TAHUN 2024		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
- PT Bank Jateng	12 Bulan	6,75%	1.700.000.000
- PT Bank Jateng	6 Bulan	6,75%	300.000.000
- PT BPR BKK Kota Semarang (Perseroda)	3 Bulan	6,75%	500.000.000
- PT BPR Kembang Parama	6 Bulan	6,75%	500.000.000
- PT BPR Kembang Parama	6 Bulan	6,75%	500.000.000
- PT BPR Gunung Mas	6 Bulan	6,75%	250.000.000
- PT BPR Gunung Mas	6 Bulan	6,75%	250.000.000
- PT BPR Muncul Artha Sejahtera	3 Bulan	6,75%	500.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain			4.500.000.000

5.11 Kewajiban Lain - Lain

- Pendapatan yang ditangguhkan
- Titipan umroh
- Titipan lain-lain

Jumlah Kewajiban Lain-Lain

TAHUN 2025	TAHUN 2024
7.603.289	9.799.100
79.055.000	106.655.000
4.001.000	3.735.000
90.659.289	120.189.100

5.12 Modal Disetor

Sesuai dengan Akta Notaris No. 45 tertanggal 19 Agustus 2024 dihadapan notaris Nurul Masrifah, SH.SPN.M.Kn Notaris di Weleri Modal Dasar PT BPR Citra Darian sebesar Rp6.000.000.000,- terbagi atas 4.950 lembar saham yang masing-masing saham bernilai Rp500.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah tersebut merupakan saldo Modal yang telah disetor per 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Modal Dasar
- Modal Belum Disetor

Jumlah Modal Disetor

TAHUN 2025	TAHUN 2024
6.000.000.000	6.000.000.000
(1.050.000.000)	(4.000.000.000)
4.950.000.000	2.000.000.000

5.13 Saldo Laba

Jumlah tersebut merupakan saldo Laba per 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Cadangan Umum

- Saldo Awal
- Penambahan (Pengurangan)

Jumlah Cadangan Umum

Cadangan Tujuan

- Saldo Awal
- Alokasi laba sebelumnya

Jumlah Cadangan Tujuan

- Laba (Rugi) Ditahan
- Laba Rugi Tahun Lalu

Penggunaan

- Cadangan Umum
- Cadangan Tujuan

Deviden

Jasa Produksi

Zakat

Pajak

Jumlah

- Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Jumlah Saldo Laba

TAHUN 2025	TAHUN 2024
990.000.000	460.529.858
-	-
990.000.000	460.529.858
-	2.700.000.000
-	250.000.000
-	2.950.000.000
1.764.949.128	1.770.518.429
347.180.048	1.034.202.546
(529.470.142)	-
-	(250.000.000)
(314.900.000)	(724.290.000)
(19.775.000)	(34.050.000)
(12.505.048)	(25.862.546)
-	(5.569.301)
1.235.478.986	1.764.949.128
370.720.368	347.180.048
2.596.199.354	5.522.659.034

6.1 Pendapatan Operasional

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Bunga Periode 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan Bunga Dari Bank Lain

- Pendapatan Bunga Giro
- Pendapatan Bunga Tabungan
- Pendapatan Bunga Deposito Berjangka

Jumlah Pendapatan Bunga Dari Bank Lain

Jumlah Bunga Pendapatan Dari Pihak Ketiga Bukan Bank

Pendapatan Provisi dan Administrasi

- Pendapatan Provisi Kredit dan Administrasi

Jumlah Pendapatan Operasional

TAHUN 2025	TAHUN 2024
16.114.345	8.187.276
26.973.904	23.883.798
35.078.209	50.839.648
78.166.458	82.910.723
7.235.696.498	5.485.504.362
606.079.991	607.137.386
7.919.942.947	6.175.552.471

6.2 Beban Bunga

Jumlah tersebut merupakan Beban Bunga Periode 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>TAHUN 2025</u>	<u>TAHUN 2024</u>
Beban Bunga Tabungan	84.485.713	85.754.848
- Deposito	1.302.177.289	1.217.136.859
- Simpanan Dari Bank Lain	257.235.663	325.886.274
- Beban Bunga Lainnya (LPS)	61.726.887	59.601.277
Jumlah Total Beban Bunga	<u>1.705.625.552</u>	<u>1.688.379.258</u>

6.3 Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Operasional Lainnya Periode 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>TAHUN 2025</u>	<u>TAHUN 2024</u>
- Pendapatan jasa transaksi	438.000	306.128
- Penerimaan kredit hapus buku	2.248.000	191.000
- Pemulihan CKPN	375.486.236	-
- PPAP Penempatan pada bank lain	-	50.709
- PPAP Kredit yang diberikan	-	86.115.893
- Denda kredit	193.115.361	210.358.868
- Fee notaris	12.300.000	18.840.000
- Selisih kas	14.668	10.638
- Denda penutupan deposito belum jatuh tempo	2.600.000	2.450.000
- Pendapatan Kredit Hapus Tagih	2.000.000	-
- Administrasi simpanan tahunan	21.618.586	33.275.239
- Pend tabungan pasif	33.387.765	1.481.627
- Adm penutupan tabungan	195.000	60.000
- Fee ansuransi	-	148.960
- Lainnya	14.244.700	3.764.900
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>657.648.316</u>	<u>357.053.962</u>

6.4 Beban Penyisihan , Penyusutan dan Kerugian Restruk

Jumlah tersebut merupakan Beban Penyisihan Kerugian, Penyusutan dan Amortisasi Periode 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>TAHUN 2025</u>	<u>TAHUN 2024</u>
- Beban penyisihan kerugian tabungan dan deposito	-	27.479
- Beban CKPN	2.027.931.721	353.000.446
- Beban Penyusutan aset tetap	58.843.760	27.558.529
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	4.374.996	4.374.996
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian, Penyusutan dan Amortisasi	<u>2.091.150.477</u>	<u>384.961.450</u>

6.5 Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan Beban Pemasaran Periode 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>TAHUN 2025</u>	<u>TAHUN 2024</u>
- Kartu ucapan	-	-
- Kalender	21.250.000	21.250.000
- Spanduk/plakat/baliho/brosur	2.597.500	19.347.500
- Souvenir/bingkisan	17.010.500	16.377.600
- Edukasi kepada nasabah/masyarakat	4.667.000	3.123.000
Jumlah	<u>45.525.000</u>	<u>60.098.100</u>

6.6 **Beban Administrasi dan Umum**

Jumlah tersebut merupakan Beban Administrasi dan Umum Periode 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Beban Tenaga Kerja		
Gaji Pegawai	2.173.184.440	2.133.854.119
Insentif jaspro	43.285.810	-
Tunjangan hari raya	226.521.346	205.401.044
BPJS Ketenagakerjaan	147.823.239	159.424.846
BPJS Kesehatan	78.552.150	74.042.736
Honorarium		
Honorarium dewan komisaris	371.050.000	331.350.000
Lembur	14.715.000	8.800.000
Seragam	31.152.400	-
Beban Pendidikan		
Biaya pendidikan	71.853.750	30.669.404
Beban Sewa		
Gedung	101.206.588	101.859.996
Kendaraan	219.000.000	242.500.000
Fotocopy	5.328.000	5.200.000
Beban Asuransi		
Dana pensiun	102.399.984	102.399.984
Asuransi CIS dan CIT	2.705.390	2.317.530
Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)		
Kendaraan	818.000	460.000
Reklame	4.044.100	4.044.100
Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan		
Kendaraan	490.000	1.017.000
Pemeliharaan Gedung	48.695.500	
Peralatan kantor	5.337.495	775.000
Aplikasi/program	55.835.200	57.743.600
Beban Barang Dan Jasa		
Listrik, telp dan air	129.469.034	110.000.109
Fotocopy dan pencetakan	8.369.551	14.951.207
Bahan bakar bensin	142.336.500	162.002.500
Alat Tulis Kantor (ATK)	22.826.300	30.817.700
Perjalanan Dinas	7.762.750	4.272.000
Pos	3.184.700	3.379.900
Lainnya	153.323.660	120.698.060
Lainnya		
Adm bank	1.256.700	1.118.600
Perjanjian dan perijinan notaris	1.350.000	8.250.000
Iuran organisasi	3.000.000	4.000.000
Iuran otoritas jasa keuangan	16.280.226	19.494.402
Konsumsi	66.837.194	48.217.300
Penagihan	11.000.000	-
By Pajak yang ditanggung penyewa	14.403.823	-
Jumlah	4.285.398.830	3.989.061.137

6.7 **Pendapatan Non Operasional**

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Non Operasional Periode 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	TAHUN 2025	TAHUN 2024
- Non keuntungan pelepasan aset	13.825.000	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	13.825.000	-

6.8 **Beban Non Operasional**

Jumlah tersebut merupakan Beban Non Operasional Periode 31 Desember 2025 & 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Beban sumbangan	6.150.000	5.750.000
Lainnya	10.630.000	100.000
Jumlah beban non- operasional	16.780.000	5.850.000
Beban Pajak Penghasilan	76.216.036	57.076.440
Pajak dibayar dimuka-PPH pasal 25	-	-
Utang lebih bayar pajak penghasilan badan	76.216.036,00	57.076.440

6.9 Beban Pajak Penghasilan

Jumlah tersebut merupakan Beban Pajak Penghasilan Periode 31 Desember 2025 & 2024.

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan

Koreksi Fiskal Positif :

	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	446.936.404	404.256.488
Koreksi Fiskal Positif :		
Beban Non Operasional Lainnya	16.780.000	5.850.000
BI Parcel	15.110.500	-
BI Voucher	1.900.000	-
BI Penyusutan	9	-
Jumlah	33.790.509	5.850.000

Koreksi Fiskal Negatif :

Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	-	-
Pendapatan Bunga bank	-	-
Jumlah Koreksi Fiskal	33.790.509	5.850.000

Laba kena pajak (rugi fiskal)

Penghitungan Pajak Penghasilan terutang tahun 2025 sesuai tarif pajak pasal 17 ayat (1) huruf (b) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008:

- Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas.	$= \frac{4.800.000.000}{8.591.416.263} \times 480.726.913 = 268.580.769$
- Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas.	$= 480.726.913 - 268.580.769 = 212.146.145$
- Pajak Penghasilan Terutang	$= (50\% \times 22\%) \times 212.146.145 = 46.672.152$
Jumlah pajak penghasilan terutang	76.216.036

	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Jumlah pajak penghasilan terutang	76.216.036	57.076.440
Pembayaran pajak dimuka pajak penghasilan - pasal 25 (Januari s.d Oktober)	58.528.975	33.672.215
Pembayaran pajak dimuka pajak penghasilan - pasal 25 bulan Desember	13.223.416	23.404.225
Jumlah Kredit Pajak	71.752.391	57.076.440
Pembulatan Kurang Bayar PPH Pasal 29	4.463.645	-

6.10 Reklasifikasi Akun

Pada tahun 2025 dilakukan reklasifikasi penyajian akun tahun buku 2024 agar sesuai SEOJK 21-SEOJK.03-2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat. Akun yang dilakukan reklasifikasi adalah sebagai berikut :

Keterangan Akun	2024		
	Sebelum	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Penyisihan penilaian kualitas ase ABA	50.709	(50.709)	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) ABA	-	50.709	50.709
Penyisihan Kerugian	728.314.049	(728.314.049)	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	-	728.314.049	728.314.049
Beban penyisihan kerugian kredit	353.000.446	(353.000.446)	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	-	353.000.446	353.000.446
	<u>1.081.365.204</u>	<u>-</u>	<u>1.081.365.204,00</u>

2. LAPORAN MANAJEMEN

A. Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Tahun 2025 PT. BPR Citra Darian tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun Menengah.

PT. BPR Citra Darian juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan layanan kepuasan nasabah, pemasaran produk tabungan dan deposito, Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT. BPR Citra Darian terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT. BPR Citra Darian tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Arah kebijakan strategis PT. BPR Citra Darian pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT. BPR Citra Darian juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi melaksanakan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Citra Darian untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - Key Performance Indicator) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Kredit yang diberikan tahun 2025 Rp 31.279.302.073,- turun sebesar Rp 1.337.805.314,- atau 4,10% dari tahun 2024, kredit yang disalurkan terdiri dari Kredit Modal Kerja, Investasi dan Kredit Konsumtif. Direksi optimis PT. BPR Citra Darian dapat meningkatkan portofolio kredit secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

B. Perbandingan Target dan Realisasi Neraca

No	POS-POS KEUANGAN	2024		2025		PENCAPAIAN TERHADAP TARGET	TINGKAT PERTUMBUHAN TERHADAP TAHUN LALU	
		REALISASI	RENCANA RBB	REALISASI	TERHADAP TARGET		TERHADAP TAHUN LALU	
		DESEMBER	DESEMBER 2025	DESEMBER 2025			DESEMBER 2025	%
Aset								
1	Kas dalam Rupiah	140.801.700	118.580.600	183.528.600	154,77	42.726.900,00	30,35	
2	Kas dalam valuta asing	-	-	-	-	-	-	
3	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	
4	Penempatan pada bank lain	6.352.979.338	6.015.001.592	9.768.769.619	162,41	3.415.790.281,27	53,77	
5	-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit yang diberikan (Baki Debet EIR)	32.617.107.387	35.142.513.737	31.279.302.073	89,01	(1.337.805.314,00)	(4,10)	
7	-/- Provisi belum diamortisasi	- 688.614.781	- 643.989.201	- 546.384.790	84,84	142.229.991,00	(20,65)	
8	Biaya transaksi belum diamortisasi	-	-	-	-	-	-	
9	-/- Pendapatan bunga yang ditangguhkan	- 43.352.600	- 43.352.600	- 43.352.600	100,00	-	-	
10	-/- Cadangan kerugian restrukturisasi	-	-	-	-	-	-	
11	-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	- 728.314.049	- 631.576.664	- 2.380.759.534	376,95	(1.652.445.485,00)	226,89	
12	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	
13	Aset tetap dan inventaris:	367.263.430	846.139.630	656.131.630	77,54	288.868.200,00	78,65	
14	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	- 319.065.398	- 362.484.741	- 329.954.358	91,03	(10.888.960,00)	3,41	
15	Aset tidak berwujud	103.000.000	131.000.000	103.000.000	78,63	-	-	
16	-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	- 89.874.994	- 100.666.653	- 94.249.990	93,63	(4.374.996,00)	4,87	
17	Aset antarkantor	-	-	-	-	-	-	
18	Aset lainnya	810.509.451	1.072.158.929	1.033.621.429	96,41	223.111.978,00	27,53	
19	TOTAL ASET	38.522.439.484	41.543.324.629	39.629.652.079	95,39	1.107.212.595,27	2,87	
KEWAJIBAN								
1	Liabilitas segera	43.658.173	35.972.450	49.381.076	137,27	5.722.903,00	13,11	
2	Simpanan							
3	a. Tabungan	6.927.318.952	7.413.998.222	7.215.884.982	97,33	288.566.030,20	4,17	
4	-/- Biaya transaksi belum diamortisasi	-	-	-	-	-	-	
5	b. Deposito	19.311.953.485	20.671.953.485	21.135.903.485	102,24	1.823.950.000,00	9,44	
6	-/- Biaya transaksi belum diamortisasi	-	-	-	-	-	-	
7	Simpanan dari bank lain	4.500.000.000	5.000.000.000	3.500.000.000	70,00	(1.000.000.000,00)	(22,22)	
8	-/- Biaya transaksi belum diamortisasi	-	-	-	-	-	-	
9	Pinjaman diterima	-	-	-	-	-	-	
10	-/- Biaya transaksi belum diamortisasi	-	-	-	-	-	-	
11	-/- Diskonto belum diamortisasi	-	-	-	-	-	-	
12	Dana setoran modal - kewajiban	-	-	-	-	-	-	
13	Liabilitas antarkantor	-	-	-	-	-	-	
14	Liabilitas lainnya	216.849.840	258.934.043	182.283.182	70,40	(34.566.658,00)	(15,94)	
15	Total Liabilitas	30.999.780.450	33.380.858.200	32.083.452.725	96,11	1.083.672.275,20	3,50	
Ekuitas								
16	Modal Disetor							
17	a. Modal dasar	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	100,00	-	-	
18	b. Modal yang belum disetor -/-	- 4.000.000.000	- 1.050.000.000	- 1.050.000.000	100,00	2.950.000.000,00	(73,75)	
19	Tambahan Modal Disetor							
20	a. Agio (Disagio)	-	-	-	-	-	-	
21	b. Modal sumbangan	-	-	-	-	-	-	
22	c. Dana setoran modal - ekuitas	-	-	-	-	-	-	
23	d. Tambahan modal disetor lainnya	-	-	-	-	-	-	
24	Ekuitas lain							
25	a. Keuntungan (Kerugian) perubahan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	
26	b. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	
27	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-	
28	d. Pajak Penghasilan terkait dengan ekuitas la	-	-	-	-	-	-	
29	Cadangan							
30	a. Umum	460.529.858	990.029.858	990.000.000	100,00	529.470.142,00	114,97	
31	b. Tujuan	2.950.000.000	-	-	-	(2.950.000.000,00)	(100,00)	
32	Laba (Rugi)							
33	a. Tahun-tahun lalu	1.764.949.128	1.582.629.176	1.235.478.986	78,06	(529.470.142,00)	(30,00)	
34	b. Tahun berjalan	347.180.048	639.807.395	370.720.368	57,94	23.540.320,25	6,78	
35	Total Ekuitas	7.522.659.034	8.162.466.429	7.546.199.354	92,45	23.540.320,25	0,31	
36	Total Liabilitas dan Ekuitas	38.522.439.484	41.543.324.629	39.629.652.079	95,39	1.107.212.595,45	2,87	

Laporan Laba Rugi

No	POS-POS KEUANGAN	2024		2025		PENCAPAIAN	TINGKAT PERTUMBUHAN	
		REALISASI	RBB	REALISASI			TERHADAP TAHUN LALU	
		DESEMBER	DESEMBER	DESEMBER			DESEMBER	%
A	Pendapatan Operasional	6.532.606.433	6.982.087.981	8.577.591.263	122,85	2.044.984.830	31,30	
	1. Pendapatan bunga	6.175.552.471	6.572.598.784	7.919.942.947	120,50	1.744.390.476	28,25	
	a. Bunga kontraktual				-	-	-	
	i. Surat berharga	-	-	-	-	-	-	
	ii. Penempatan pada bank lain				-	-	-	
	Giro	8.187.276	8.531.250	16.114.345	188,89	7.927.069	96,82	
	Tabungan	23.883.799	24.115.007	26.973.904	111,86	3.090.105	12,94	
	Deposito	50.839.648	50.962.500	35.078.209	68,83	(15.761.439)	(31,00)	
	Sertifikat deposito	-	-	-	-	-	-	
	iii. Kredit yang diberikan							
	Kepada bank lain	-	-	-	-	-	-	
	Kepada pihak ketiga bukan bank	5.485.504.362	5.833.859.447	7.235.696.498	124,03	1.750.192.136	31,91	
	b. Provisi kredit							
	i. Kepada bank lain	-	-	-	-	-	-	
	ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	607.137.386	655.130.580	606.079.991	92,51	(1.057.395)	(0,17)	
	c. Biaya transaksi -/-							
	i. Surat berharga	-	-	-	-	-	-	
	ii. Kredit yang diberikan							
	Kepada bank lain	-	-	-	-	-	-	
	Kepada pihak ketiga bukan bank	-	-	-	-	-	-	
	c. Koreksi atas pendapatan bunga -/-	-	-	-	-	-	-	
	2. Pendapatan lainnya	357.053.962	409.489.197	657.648.316	160,60	300.594.354	84,19	
	a. Pendapatan jasa transaksi	306.128	350.000	438.000	125,14	131.872	43,08	
	b. Keuntungan penjualan valuta asing	-	-	-	-	-	-	
	c. Keuntungan penjualan surat berharga	-	-	-	-	-	-	
	d. Penerimaan aset produktif yang dihapusbuku	191.000	287.539	2.248.000	781,81	2.057.000	1.076,96	
	e. Pemulihan ppap	86.166.602	108.851.658	375.486.236	344,95	289.319.634	335,77	
	f. Lainnya	270.390.232	300.000.000	279.476.080	93,16	9.085.848	3,36	
B	Beban Operasional	6.122.499.945	6.232.819.297	8.127.699.859	130,40	2.005.199.914	32,75	
	1. Beban bunga	1.688.379.258	1.749.814.459	1.705.625.552	97,47	17.246.294	1,02	
	a. Bunga kontraktual							
	i. Tabungan	85.754.848	107.276.914	84.485.713	78,75	(1.269.135)	(1,48)	
	ii. Deposito	1.217.136.859	1.243.037.545	1.302.177.289	104,76	85.040.430	6,99	
	iii. Simpanan bank lain	325.886.274	337.500.000	257.235.663	76,22	(68.650.611)	(21,07)	
	iv. Pinjaman yang diterima							
	1) Dari Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
	2) Dari Bank Lain	-	-	-	-	-	-	
	3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	-	-	-	-	-	-	
	4) Berupa Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	-	-	
	v. Lainnya	59.601.277	62.000.000	61.726.887	99,56	2.125.610	3,57	
	b. Biaya Transaksi							
	i. Kepada bank lain	-	-	-	-	-	-	
	ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	-	-	-	-	-	-	
	2. Beban kerugian restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-	
	3. Beban penyisihan penghapusan aset produktif							
	a. Surat berharga	-	-	-	-	-	-	
	b. Penempatan pada bank lain	27.479	-	-	-	(27.479)	(100,00)	
	c. Kredit yang diberikan							
	i. Kepada bank lain	-	-	-	-	-	-	
	ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	353.000.446	12.114.273	2.027.931.721	16.740,02	1.674.931.275	474,48	
	4. Beban pemasaran	60.098.100	70.500.000	45.525.000	64,57	(14.573.100)	(24,25)	
	5. Beban penelitian dan pengembangan	-	-	-	-	-	-	

	6. Beban administrasi dan umum	996.372.211	1.075.931.638	1.076.351.508	100,04	79.979.297	8,03
	a. Beban tenaga kerja	2.912.872.745	3.145.072.745	3.086.284.385	98,13	173.411.640	5,95
	i. Gaji dan Upah	2.572.722.745	2.697.722.745	2.669.366.985	98,95	96.644.240	3,76
	ii. Honorarium	331.350.000	406.350.000	371.050.000	91,31	39.700.000	11,98
	iii. Lainnya	8.800.000	41.000.000	45.867.400	111,87	37.067.400	421,22
	b. Beban pendidikan dan pelatihan	30.669.404	87.386.182	71.853.750	82,23	41.184.346	134,28
	c. Beban sewa						
	i. Gedung kantor	101.859.996	97.930.836	101.206.588	103,34	(653.408)	(0,64)
	ii. Lainnya	247.700.000	223.800.000	224.328.000	100,24	(23.372.000)	(9,44)
	d. Beban penyusutan/penghapusan ati	27.558.529	106.149.143	58.843.760	55,43	31.285.231	113,52
	e. Beban amortisasi aset tidak berwujud	4.374.996	10.791.659	4.374.996	40,54	-	-
	f. Beban premi asuransi	104.717.514	106.000.000	105.105.374	99,16	387.860	0,37
	g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	59.535.600	60.360.000	110.358.195	182,83	50.822.595	85,37
	h. Beban barang dan jasa	446.121.476	466.300.000	467.272.495	100,21	21.151.019	4,74
	i. Pajak-pajak	4.504.100	4.600.000	4.862.100	105,70	358.000	7,95
	7. Beban lainnya						
	a. Kerugian penjualan valuta asing	-	-	-	-		
	b. Kerugian penjualan surat berharga	-	-	-	-		
	c. Lainnya	81.080.302	92.000.000	114.127.943	124,05	33.047.641	40,76
C	Laba (Rugi) Operasional	410.106.488	749.268.684	449.891.404	60,04	39.784.916	9,70
D	Pendapatan Non Operasional	-	6.000.000	13.825.000	-		
	1. Keuntungan Penjualan						
	a. Aset tetap dan inventaris	-	6.000.000	13.825.000	-		
	b. AYDA	-	-	-	-		
	2. Pemulihan penurunan nilai						
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-	-		
	b. AYDA	-	-	-	-		
	3. Pendapatan ganti rugi asuransi	-	-	-	-		
	4. Bunga antar kantor	-	-	-	-		
	5. Selisih kurs	-	-	-	-		
	6. Lainnya	-	-	-	-		
E	Beban Non Operasional	5.850.000	7.500.000	16.780.000	223,73	10.930.000	186,84
	1. Kerugian Penjualan/Kehilangan						
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-	-		
	b. AYDA	-	-	-	-		
	2. Kerugian penurunan nilai						
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-	-		
	b. AYDA	-	-	-	-		
	3. Bunga antar kantor	-	-	-	-		
	4. Selisih kurs	-	-	-	-		
	5. Lainnya	5.850.000	7.500.000	16.780.000	223,73	10.930.000	186,84
F	Laba (Rugi) Non Operasional	(5.850.000)	(1.500.000)	(2.955.000)	197,00	2.895.000	(49,49)
G	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	404.256.488	747.768.684	446.936.404	59,77	42.679.916	10,56
H	Taksiran Pajak Penghasilan	57.076.440	107.961.289	76.216.036	70,60	19.139.596	33,53
	Pendapatan Pajak Tangguhan	-	-	-	-		
	Beban Pajak Tangguhan	-	-	-	-		
I	Jumlah Laba(Rugi) Tahun Berjalan	347.180.048	639.807.395	370.720.368	57,94	23.540.320	6,78
	Penghasilan Komprehensif Lain						
	1. Tidak akan direklasifikasi ke Laba-Rugi						
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-		
	b. Lainnya	-	-	-	-		
	c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-	-		
	2. Akan Direklasifikasikan ke Laba-Rugi						
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-		
	b. Lainnya	-	-	-	-		
	c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-	-		
	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	-	-	-		
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	347.180.048	639.807.395	370.720.368	57,94	23.540.320	6,78

Rasio Keuangan

No	RASIO	2024	2025		ACUAN	KETERANGAN
		REALISASI	RENCANA	REALISASI		
		DESEMBER	SM II	SM II		
RASIO KEUANGAN POKOK						
1	Rasio KPMM	40,09	39,01	41,66	min 12%	Pengawasan intensif, jika KPMM 8% sd < 12%; Pengawasan Khusus, jika KPMM kurang dari 8%.
2	Rasio Modal Inti thd Keseluruhan Modal	98,88	98,73	99,15		Modal inti sebagai komponen terbesar dari modal, maka semakin tinggi rasio ini, semakin bagus.
3	Rasio Modal Inti thd Aset Produktif Bermasalah	89,04	138,27	99,60		Rasio ini sebagai indikator daya tahan terhadap kemungkinan aset produktif bermasalah menjadi kerugian.
4	Rasio Kualitas Aset Produktif	17,78	13,66	22,57	nax 10.35%	Penilaian TKS Sehat, rasio KAP 0 sd 10.35%
5	Rasio PPAP thd PPAP Wajib Dibentuk	100,00	61,16	100,00	100%	BPR wajib membentuk PPAP sesuai ketentuan yang berlaku
6	Rasio NPL Neto	23,42	16,14	24,22	max 5%	Ambang batas penilaian peringkat risiko 1 (sangat rendah) NPL Neto ≤ 5%.
7	Rasio NPL Gross	25,31	18,66	31,63		Semakin rendah semakin bagus.
8	Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	83,70	85,39	76,20		Semakin tinggi, semakin produktif, namun rasio yg tinggi akan mengakibatkan risiko likuiditas.
9	Rasio Return on Assets	1,08	1,86	1,15	nin 1.215%	Penilaian TKS Sehat, rasio ROA minimal 1.215%.
10	Rasio Net Interest Margin	11,96	12,13	15,76		NIM harus dapat menutup beban overhead dan masih terdapat margin keuntungan.
11	Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	93,72	89,27	94,76	nax 93.52%	Penilaian TKS Sehat, rasio BOPO maksimal 93.52%.
12	Cash Ratio	21,83	16,24	27,28	min 5%	Pengawasan intensif, jika Cash Ratio rata-rata 6 bulan terakhir kurang dari 5% dan pengawasan khusus jika CR kurang dari 4%.
13	Loan to Deposit Ratio	124,30	125,12	110,33	nax 94.75%	Penilaian TKS Sehat, rasio LDR maksimal 94.75%.
14	Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	14,90	12,95	19,55	≥ 15%	Ambang batas penilaian peringkat risiko 1 (sangat rendah) rasio ini ≥ 15%.
RASIO POS TERTENTU						
1	Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit	93,46	93,46	91,79		Kesesuaian dengan arah kebijakan BPR.
Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan						
2	Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya	1,09	3,00	2,47	min 5%	BPR wajib mengalokasikan dana pendidikan dan pelatihan minimal 5% terhadap beban tenaga kerja tahun sebelumnya.
3	Rasio Realisasi Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Dana Pendidikan dan Pelatihan yang Dianggarkan	36,44	100,00	82,23	100%	Realisasi sebaiknya sesuai dengan dana yang dianggarkan.
4	Rasio Agunan yang Diambil Alih terhadap Total Kredit	-	-	-	0%	Adanya AYDA menunjukkan lemahnya manajemen perkreditan.
5	Rasio Realisasi Penyelesaian AYDA terhadap AYDA	-	-	-	100%	Jika ada AYDA, maka sebaiknya terselesaikan seluruhnya.

Rasio keuangan PT BPR Citra Darian tahun 2025

Rasio KPMM 41,66%, Rasio Modal Inti terhadap keseluruhan Modal 99,15%, Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah 99,60%, Rasio Kualitas Aktiva Produktif 22,57%, Rasio NPL Neto 24,22%, Rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross 31,63%, Rasio Return on Assets (ROA) 1,15% dan Return on Equity (ROE) 18,54%. Rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross 31,63%. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) 94,76%, Loan to Deposit Rasio (LDR) 110,33%.

C. Kendala, Tantangan dan Antisipasinya.

Kendala, tantangan dan antisipasi tahun 2025 antara lain :

- Penurunan daya beli masyarakat berdampak pada melemahnya permintaan kredit serta berpotensi meningkatkan risiko kredit bermasalah.
- Melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.

- Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
- Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
- Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

D. Penerapan Tata Kelola.

PT. BPR Citra Darian menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Citra Darian juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil Self Assessment terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Citra Darian berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

E. Penerapan Manajemen Risiko

PT. BPR Citra Darian menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT. BPR Citra Darian mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, PT. BPR Citra Darian mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT. BPR Citra Darian juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan Risk and Control Self Assessment (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, PT. BPR Citra Darian menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT. BPR Citra Darian terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT. BPR Citra Darian tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT. BPR Citra Darian termasuk dalam peringkat 3 (sedang) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

Rata-rata tingkat KPMR cukup memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT. BPR Citra Darian optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

F. Tingkat Kesehatan Bank Metode RGEC

PT. BPR Citra Darian secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan self assessment Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-Based Bank Rating) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (risk profile), penerapan tata kelola (good corporate governance), rentabilitas (earning) dan permodalan (capital).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil Self-Assessment Tingkat Kesehatan PT. BPR Citra Darian secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko,

penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

G. Penilaian Sendiri 5 Komponen COSO Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan Bank (POJK No. 15 Tahun 2024)

PT. BPR Citra Darian melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan bertujuan untuk :

1. Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
3. Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan;
4. Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (risk awareness) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT. BPR Citra Darian juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Citra Darian dimaksud memuat:

Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

Self Assessment Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (Internal Control over Financial Reporting) yaitu penilaian sendiri (self assessment) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;

3. Aktivitas Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Pemantauan.

Hasil penilaian tahun 2025 cukup memadai dengan peringkat 2 (dua) dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

H. Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Citra Darian menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Citra Darian untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Citra Darian untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Citra Darian untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Citra Darian berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

3. LAPORAN DEWAN KOMISARIS

a. Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

- Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB)
- mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
- Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran

serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko.

- Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Citra Darian secara berkala
- Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (internal control) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
- Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (comply with) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

b. Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Tahun 2025, Dewan Komisaris PT BPR Citra Darian telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris, Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan agenda rapat yang mencakup antara lain :

- Evaluasi kinerja Keuangan
- Evaluasi Laporan Kepatuhan secara berkala
- Pembahasan perlakuan akuntansi SAK EP dan perhitungan CKPN
- Evaluasi kinerja Keuangan bulan Mei 2025
- Evaluasi laporan PE Audit Intern
- Pembahasan hasil temuan pemeriksaan OJK
- Pembahasan rencana Edukasi, Literasi, Inklusi keuangan dan sosialisasi Strategi Anti Fraud.
- Evaluasi laporan pencapaian RBB bulan Agustus 2025
- Pembahasan pelatihan APU PPT dan SAF bagi pegawai, pembahasan sistrategi bisnis.
- Membahas kredit sindikasi
- Evaluasi laporan pencapaian RBB hingga bulan November 2025.
- Evaluasi laporan PE Audit Intern
- Membahas rencana bisnis bank (RBB) tahun 2026.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan,

Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Citra Darian.

c. Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain :

1. Direksi melakukan evaluasi laporan keuangan tahunan tahun buku 2024, mengevaluasi kebijakan pemberian kredit, meningkatkan penyaluran kredit baru untuk menurunkan NPL dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi melakukan evaluasi laporan kepatuhan.
3. Direksi melakukan evaluasi aplikasi perhitungan CKPN
4. Direksi melakukan evaluasi laporan keuangan posisi bulan Mei 2025 perlu meningkatkan arahan kepada tim pemasaran kredit agar pencairan sesuai target yang ditetapkan.
5. Direksi melakukan evaluasi laporan SPI agar sesuai ketentuan OJK tentang laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern.
6. Direksi membahas hasil temuan pemeriksaan OJK untuk segera menindaklanjuti dan melakukan perbaikan sehingga ke depan tidak terjadi temuan yang sama.
7. Direksi segera melakukan edukasi literasi, inklusi keuangan dan sosialisasi Strategi Anti Fraud (SAF) sesuai yang telah direncanakan.
8. Direksi melakukan evaluasi laporan pencapaian RBB posisi bulan Agustus 2025.
9. Direksi melakukan evaluasi kertas kerja PE Audit Intern.
10. Direksi melakukan pelatihan APU PPT dan SAF untuk pengurus dan karyawan.
11. Direksi melakukan pengawasan terhadap kredit sindikasi yang berpotensi penyumbang NPL besar.
12. Direksi melakukan evaluasi pencapaian RBB posisi bulan November 2025.
13. Direksi melakukan evaluasi laporan SPI, peningkatan fungsi audit intern sehingga bisa mengantisipasi jika ada penyelewengan.
14. Direksi segera melaporkan RBB tahun 2026 yang telah disetujui sebelum tanggal 15 Desember 2025.

d. Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam Key Performance Indicators (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR CITRA DARIAN secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR CITRA DARIAN.

e. Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

f. Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Citra Darian di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (trust) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, PT. BPR Citra Darian memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK 2) ini agar dipertahankan.

g. Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;

Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),

Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;

Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;

Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

h. Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

- mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
- memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
- memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

- Pemantauan Rasio Aset Produktif terhadap Total Aset melebihi Risk Tolerance sebesar 0,08 penyaluran dana harus lebih berhati-hati dan perlu pengawasan agar kualitasnya tetap lancar dan tidak menjadi kredit yang bermasalah.
- Rasio Aset Produktif Kualitas Rendah terhadap Total Kredit melebihi Risk Tolerance 4,09%

i. Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau Walk In Customer) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Citra Darian telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan

seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan Self Assessment terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (Individual Risk Assessment) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Citra Darian berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPSPM yang dihadapi PT BPR Citra Darian dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM PT BPR Citra Darian cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

j. Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Citra Darian selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Citra Darian dalam mencegah terjadinya fraud dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian fraud ini mengarahkan PT. BPR Citra Darian dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian fraud.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi Anti Fraud yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi Self Assessment terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi Anti Fraud secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

Seluruh Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Citra Darian

agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip “Zero Tolerance”, yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.

Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan di internal pegawai minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

k. Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Citra Darian menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.

4. LAPORAN GAJI DAN TUNJANGAN BAGI ANGGOTA DIREKSI DAN GAJI ATAU HONORARIUM DAN TUNJANGAN BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan pemberian gaji dan honorarium yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris masih mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 19 Agustus 2024 Akta No.46 tanggal 19 Agustus 2024 yang dibuat oleh notaris Nurul Masrifah, SH, MKn. Gaji dan fasilitas yang diterima direksi adalah gaji/honorarium bulanan, THR, tunjangan akhir tahun, jasa produksi/tantiem, mobil, pakaian seragam, hand phone, pulsa, tunjangan dana pensiun, BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan, transport pelaksanaan tugas, asuransi kesehatan, pemberian tali asih kematian untuk pengurus.

Fasilitas yang diterima dewan komisaris honorarium, THR, tunjangan akhir tahun, jasa produksi/tantiem, seragam kerja, tunjangan dana pensiun, BPJS kesehatan, transport pelaksanaan tugas, asuransi kesehatan, pemberian tali asih kematian untuk pengurus

5. LAPORAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Kegiatan Sosial berupa pemberian sumbangan terhadap Bencana Banjir Sumut, Sumbar, Aceh tanggal 12 Desember 2025 melalui Perbarindo sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah).



PT.BPR Citra Darian
Jl.Utama Timur No.125 Weleri - Kendal
Telepon: 0294643267
Website: www.bprcitradian.co.id, Email: citradarian@yahoo.com

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT.BPR Citra Darian

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT.BPR Citra Darian tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Weleri, April 2026

PT. BPR Citra Darian

Parwanti,SH,MM

Direktur Utama

.....

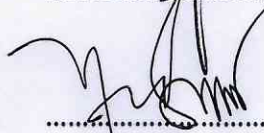


Eli Nurida, SE,MM,Akt

Direktur

.....


DR. Ardiani Ika S, SE,MM,Akt Komisaris Utama

.....


Winarno Hadiredjo,SE,Akt

Komisaris

.....
